



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Mei 2021

Halaman: 2

DUKUNG PENERAPAN GIRATORI KAWASAN MALIOBORO

Normalisasi Jalan Dilakukan Bertahap

YOGYA (KR) - Penerapan manajemen rekayasa lalu lintas di kawasan Malioboro berupa giratori dipastikan akan dilakukan secara permanen. Kendati demikian, normalisasi jalan untuk mendukung langkah tersebut akan dilakukan secara bertahap.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawana, mengungkapkan salah satu normalisasi yang dilakukan ialah pembongkaran devider di tiga ruas jalan yakni Jalan Suryotomo, Jalan Pasar Kembang dan Jlagran. "Sudah kami petakan, tapi itu nanti bertahap. Tahap pertama nanti di Jalan Suryotomo dulu karena itu cukup panjang. Akan coba kami usulkan melalui APBD perubahan," jelasnya usai melakukan pemantauan lokasi,

Jumat (21/5). Selain itu keberadaan pohon perindang yang tumbuh di sela-sela devider otomatis akan turut dipindah. Hanya kewenangannya diserahkan ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Harapannya pemindahan pohon perindang juga beriringan dengan pembongkaran devider di Jalan Suryotomo.

Hari mengaku, setelah devider berhasil dibongkar akan ditindaklanjuti dengan penataan penerangan jalan umum (PJU), Titik lokasi PJU pun te-

ngah dipetakan agar sesuai dengan kebutuhan. "Sebenarnya masih ada pekerjaan untuk normalisasi simpang di Ngabean. Tapi itu juga nanti, belum tahun ini," imbuhnya.

Senada diungkapkan Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho yang menyebut butuh tahapan untuk normalisasi jalan kawasan Malioboro untuk mendukung penerapan giratori secara permanen. Hal ini karena kemampuan anggaran daerah harus disesuaikan dengan penanganan Covid-19 yang masih menjadi prioritas utama. Meski dilakukan bertahap namun seluruhnya terukur dan terintegrasi dengan tiap organisasi perangkat daerah (OPD).

Agus mengaku, kebu-

tuhan saat ini hanya bersifat teknis. Selain pemindahan pohon perindang, pembongkaran devider serta normalisasi simpang di Ngabean, perlu juga ada tambahan rambu bagi pengendara. Terutama untuk memberikan informasi berupa lajur untuk menuju kawasan tertentu. "Misalnya lajur menuju ke parkir Abu Bakar Ali atau masuk ke Jalan Pasar Kembang. Kemudian sejumlah traffic light pada momen tertentu durasinya juga perlu diatur," urainya.

Terkait penerapan giratori, menurutnya masyarakat sudah bisa menilai sendiri jika dibandingkan dengan arus sebelumnya. Terutama kondisi saat ini yang sudah mulai terlihat lancar meski berada di jam sibuk. Kawasan Malioboro sebagai pusat aktivitas masyarakat membutuhkan penanganan komprehensif dari aspek manajemen lalu lintas. Hal ini supaya wisatawan maupun masyarakat yang beraktivitas merasakan kenyamanan. (Dhi)-f



Pemantauan rekayasa lalu lintas giratori kawasan Malioboro, Jumat (21/5). KR-Istimedia
No. S.Sos. MM
199603 1 005

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Id

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005